



La Ode Muhammad Rauda Agus Udaya Manarfa
Muhammad Aris | Arditya Prayogi | Hartini Amin
Andi Tenri | Kufliya Muak Hara | Kartika Sari | Tesaannisa
La Ode Abdul Munafi | Wa Ode Rohmiati Mandati

Teori SOSIOLOGI



Editor :

Hamidin Rasulu | Waode Munaeni



Teori SOSIOLOGI

Sosiologi adalah studi tentang perilaku dan interaksi manusia dalam masyarakat. Teori sosiologi membantu kita memahami bagaimana manusia dan masyarakat berperilaku dan bertindak, serta bagaimana menyelesaikan konflik dan mengatasi masalah yang sedang terjadi. Ada tiga paradigma utama dalam sosiologi: paradigma fakta sosial, paradigma definisi sosial, dan paradigma perilaku sosial. Paradigma fakta sosial didasarkan pada pemikiran bahwa masyarakat merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai bagian yang saling berinteraksi dan berfungsi untuk mencapai keseimbangan dan stabilitas sosial. Paradigma definisi sosial didasarkan pada pemikiran bahwa masyarakat merupakan hasil konstruksi sosial yang dilakukan oleh individu. Paradigma perilaku sosial didasarkan pada gagasan bahwa masyarakat merupakan hasil perilaku dan interaksi individu.

Beberapa tokoh penting dalam sosiologi antara lain Emile Durkheim, Karl Marx, Max Weber, dan George Herbert Mead. Durkheim dikenal sebagai bapak sosiologi dan mengembangkan teori fakta sosial. Marx mengembangkan teori konflik, yang berfokus pada pertarungan antar kelas sosial. Weber mengembangkan teori tindakan sosial, yang berfokus pada makna subjektif yang melekat pada tindakan individu. Mead mengembangkan teori interaksionisme simbolik, yang berfokus pada bagaimana individu menciptakan makna melalui simbol dan bahasa.

TEORI SOSIOLOGI

La Ode Muhammad Rauda Agus Udaya Manarfa

Muhammad Aris

Arditya Prayogi

Hartini Amin

Andi Tenri

Kufli Muak Hara

Kartika Sari

Tesaannisa

La Ode Abdul Munafi

Wa Ode Rohmiati Mandati



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

TEORI SOSIOLOGI

Penulis : La Ode Muhammad Rauda Agus Udaya
Manarfa, Muhammad Aris, Arditya Prayogi,
Hartini Amin, Andi Tenri, Kufli Muak Hara,
Kartika Sari, Tesaannisa, La Ode Abdul Munafi,
Wa Ode Rohmiati Mandati

Editor : Hamidin Rasulu
Waode Munaeni

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Nurlita Novia Asri

ISBN : 978-623-120-179-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan buku yang berjudul "**Teori Sosiologi**" dapat diselesaikan. Buku ini terdiri dari 10 bab yang mencakup mencakup Teori Otoritas Max Weber, Teori Filsafat Positif Auguste Comte, Teori Fakta-Fakta Sosial Emile Durkheim, Teori Konflik Karl Marx, Teori Struktur Fungsional Talcott Parson, Teori Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead, Teori Ajen Struktur Anthony Giddens, Teori Public Sphere Jurgen Habermas, Teori Kuasa Pengetahuan Michel Foucault, Teori Habitus dan Ranah Pierre Bourdieu, Teori Dramaturgi Erving Goffman.

Kami berharap dengan terbitnya buku ini dapat berguna untuk para pembaca yang mempelajarinya. Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu berkontribusi dalam penyusunan buku ini.

Baubau, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 TEORI OTORITAS MAX WEBER	
Oleh : La Ode Muhammad Rauda Agus Udaya	
Manarfa	1
A. Pengantar	1
B. Otoritas Legal Rasional.....	7
C. Otoritas Tradisional.....	13
D. Otoritas Karismatik	16
E. Penutup	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23
TENTANG PENULIS	25
BAB 2 TEORI FILSAFAT POSITIV AUGUSTE CONTE	
Oleh : Muhammad Aris	26
A. Pengertian Filsafat Positiv	26
B. Filsafat Positivisme Menurut Auguste Comte.....	29
C. Konsep-Konsep Teori Sosiologi Auguste Comte.....	33
D. Pengaruh Positivisme Terhadap Perkembangan Sosiologi	35
E. Pengaruh Dinamika Sosial Terhadap Perkembangan Sosiologi	36
F. Pengaruh Tahap Perkembangan Terhadap Perkembangan Sosiologi.....	38
G. Pengaruh Hukum Tiga Tahap Terhadap Perkembangan Sosiologi	39
H. Pengaruh Masyarakat Statis dan Dinamis Terhadap Perkembangan Sosiologi.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
TENTANG PENULIS	43
BAB 3 TEORI KONFLIK KARL MARX	
Oleh : Arditya Prayogi.....	44
A. Pendahuluan.....	44
B. Biografi Intelektual Karl Marx	46
C. Postulat Karl Marx Tentang Konflik Sosial.....	48
D. Teori Konflik Karl Marx.....	51

	E. Penutup.....	57
	DAFTAR PUSTAKA	59
	TENTANG PENULIS.....	61
BAB 4	TEORI STRUKTURAL FUNGSIONAL TALCOTT PARSONS	
	Oleh : Hartini Amin	62
	A. Teori Struktural Fungsional	62
	B. Konsep-Konsep Teori Struktural Fungsional Talcot Parson	65
	C. Pengaruh Teori Struktural Fungsional Terhadap Perkembangan Sosiologi.....	68
	D. Analisis Parsons Tentang Keluarga.....	70
	DAFTAR PUSTAKA	75
	TENTANG PENULIS.....	76
BAB 5	TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK GEORGE HERBERT MEAD	
	Oleh : Andi Tenri.....	77
	A. Pengantar	77
	B. Sumber Filsafat.....	78
	C. Konsep-Konsep yang Dibangun.....	80
	D. Postulat Fundamental atas Individu dan Masyarakat. 84	
	E. Metode dan Peluang Aplikasi.....	89
	F. Penutup.....	90
	DAFTAR PUSTAKA	92
	TENTANG PENULIS.....	93
BAB 6	TEORI AGEN STRUKTUR ANTHONY GIDDENS	
	Oleh : Kuflia Muak Hara.....	94
	A. Latar Belakang Intelektual Anthony Giddens.....	94
	B. Konsep Agen dan Struktur	97
	C. Strukturasi dan Interaksi Sosial	103
	D. Reflektivitas dan Perubahan Sosial	105
	DAFTAR PUSTAKA	108
	TENTANG PENULIS.....	110
BAB 7	TEORI PUBLIC SPHERE JURGEN HABERMAS	
	Oleh : Kartika Sari.....	111
	A. Pendahuluan	111
	B. Konsep Ruang Publik Habermas.....	114

C. Elemen Konstitutif.....	115
D. Ruang Publik dan Masyarakat Sipil	118
E. Aktor di Ruang Publik.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	125
TENTANG PENULIS	127
BAB 8 TEORI KUASA PENGETAHUAN	
MICHEL FOUCAULT	
Oleh : Tesaannisa.....	128
A. Kuasa sebagai Mekanisme yang Menyusup dalam Setiap Aspek Kehidupan	128
B. Pengetahuan sebagai Alat Kuasa	130
C. Mekanisme Operasi Kuasa Pengetahuan.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....	142
TENTANG PENULIS	144
BAB 9 TEORI HABITUS DAN RANAH PIERRE BOURDIEU	
Oleh : La Ode Abdul Munafi	145
A. Siapakah Pierre Bourdieu	145
B. Menjembatani Dikotomi Paradigma.....	147
C. Habitus	152
D. Ranah.....	157
E. Tinjauan Akhir.....	160
DAFTAR PUSTAKA.....	162
TENTANG PENULIS	163
BAB 10 TEORI DRAMATURGI ERVING GOFFMAN	
Oleh : Wa Ode Rohmiati Mandati.....	164
A. Teori.....	164
B. Deskripsi Sosok	169
C. Konteks Sosial.....	170
D. Jenis Realita Sosial	172
E. Lingkup Realitas Sosial.....	173
F. Pemikiran dan Teori yang Mempengaruhinya.....	174
G. Penutup	178
DAFTAR PUSTAKA.....	179
TENTANG PENULIS	182

BAB 1

TEORI OTORITAS MAX WEBER

Oleh : La Ode Muhammad Rauda Agus Udaya
Manarfa

A. Pengantar

Weber (Soekanto, 2009) mengartikan otoritas¹ sebagai suatu hak yang telah ditetapkan dalam sebuah tata tertib sosial yang dimaksudkan untuk melakukan penetapan kebijaksanaan, pembuatan keputusan akan hal-hal yang dirasa vital, serta untuk mengentaskan berbagai pertentangan. Otoritas ini sendiri dapat berasal dari tiga hal yakni karisma, tradisional, dan legal rasional.

Penjelasan Weber (Soekanto, 2009) tentang otoritas dapat memberikan informasi bahwa otoritas pada dasarnya merupakan sebuah hak. Adapun hak tersebut ditetapkan melalui sebuah mekanisme sosial yang tertib, yang memiliki maksud untuk melakukan penetapan kebijaksanaan sebagai keputusan terhadap hal-hal yang penting, selain itu pula diharapkan dapat meredakan pertentangan yang mungkin saja ada pada obyek penerapan otoritas.

Lebih lanjut otoritas berkuat pada hak yang telah diatur melalui mekanisme tertentu. Pendapat yang senada juga dikemukakan oleh (Setiadi & Kolip, 2011) mengartikan otoritas sebagai hak moral yang memiliki kesamaan terhadap nilai dan

¹ Otoritas memiliki padanan penyebutan kata berupa wewenang. Dalam beberapa literatur seperti Soekanto (2009) tidaklah digunakan istilah otoritas melainkan wewenang. Dengan maksud demi penyeragaman penyebutan namun memiliki makna yang sama, maka dipilih memakai penyebutan otoritas walaupun dalam naskah yang ada tertulis wewenang

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, K. (2004). *Max Weber A Critical Introduction*. London (UK): Pluto Press.
- Basrowi. (2005). *Pengantar Sosiologi*. Bogor (ID): Ghalia Indonesia.
- Hasansulama, M., Mahmudin, E., & Sugarda, T. (1983). *Sosiologi Pedesaan*. Jakarta (ID): Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Johnson, D. (1988). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid I*. Jakarta (ID): Gramedia.
- Jones, P. (2010). *Pengantar Teori-Teori Sosial Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme*. Jakarta (ID): Obor.
- Kalberg, S. (2003). *Max Weber*. Oxford (UK): Blacwell Publishing.
- Maliki, Z. (2012). *Rekonstruksi Teori Sosial Modern*. Yogyakarta (ID): Gadjah Mada University Press.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- Ritzer, G., & Goodman, D. (2011a). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta (ID): Kendana Prenada MEdia Group.
- Ritzer, G., & Smart, B. (2011b). *Handbook Teori Sosial*. Bandung (ID): Nusa Media.
- Sastroatmodjo, S. (1995). *Perilaku Politik*. Semarang (ID): IKIP Semarang Press.
- Setiadi, E., & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta (ID): Kencana.
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta (ID): Rajawali Pers.

- Soemardjan, S., & Soemardi, S. (1964). *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta (ID): Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Syarbaini, S., Rahman, A., & Djihado, M. (2004). *Sosiologi Dan Politik*. Bogor Selatan (ID): Ghalia Indonesia.
- Sztompka, P. (2010). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta (ID): Prenada.
- Weber, M. (1947). *The Theory of Social and Economic Organization*. New York (US): The Free Press Glencoe & The Falcons Wings Press.
- Weber, M. (1968). *Economy and Society*. New York (US): Bedminster Press Incorporated.
- Weber, M. (2006). *Max Weber: Sosiologi*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- Wirawan, I. (2012). *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, Dan Perilaku Sosial)*. Jakarta (ID): Kencana Prenada Media Group.
- Wirawan. (2013). *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta (ID): RajaGrafindo Persada.

TENTANG PENULIS



La Ode Muhammad Rauda Agus Udaya Manarfa lahir di Gelora (Jakarta Pusat) pada tanggal 18 November 1984. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Dayanu Ikhsanuddin (UNIDAYAN) tahun 2008. Penulis menyelesaikan pendidikan Magister pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Program Pascasarjana, Universitas Dayanu Ikhsanuddin (UNIDAYAN) tahun 2012. Penulis bekerja sebagai Dosen pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Dayanu Ikhsanuddin (UNIDAYAN) Baubau.

BAB

2

TEORI FILSAFAT POSITIV AUGUSTE CONTE

Oleh : Muhammad Aris

A. Pengertian Filsafat Positiv

Filsafat, falsafah, atau filosofi adalah metodologi yang mengkaji pertanyaan-pertanyaan umum dan asasi, misalnya pertanyaan-pertanyaan tentang eksistensi, penalaran, nilai-nilai luhur, akal budi, dan bahasa. Filsafat merupakan pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai sebab, asas hukum, dan sebagainya daripada segala yang ada dalam alam semesta ataupun mengetahui kebenaran dan arti "adanya" sesuatu. Filsafat juga merupakan studi tentang hakikat realitas dan keberadaan, soal apa yang mungkin diketahui serta perilaku yang benar atau salah. Filsafat memiliki beberapa cabang ilmu, di antaranya metafisika (berkaitan dengan sifat dasar realitas dan keberadaan), epistemologi (tentang "asal-muasal dan bidang pengetahuan serta batas dan keabsahannya"), etika, estetika, filsafat politik, logika, filsafat ilmu, dan sejarah filsafat barat. Filsafat juga dapat membantu manusia untuk membebaskan diri dari cara berpikir yang mistis dan dibimbing untuk selalu berpikir secara rasional. Selain itu, filsafat dapat mengajarkan tentang bagaimana mengadakan investigasi atau penelitian yang benar terhadap sebuah persoalan (Adamson et al, 2020).

Filsafat positiv adalah aliran filsafat yang menyatakan bahwa pengetahuan yang benar hanya berasal dari ilmu alam dan tidak berkaitan dengan metafisika. Pemikiran ini dikembangkan oleh Auguste Comte pada abad ke-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamson, Peter; Ganeri, Jonardon (2020). *Classical Indian Philosophy: A History of Philosophy Without Any Gaps*, Volume 5. Oxford University Press. pp. 101–109. ISBN 978-0-19-885176-9. Archived from the original on 29 June 2023. Retrieved 30 June 2023.
- Bird, Alexander (2010). "The epistemology of science – a bird's-eye view". *Synthese*. 175 (S1): 5–16. doi:10.1007/s11229-010-9740-4.
- Lippert-Rasmussen, Kasper; Brownlee, Kimberley; Coady, David, eds. (2017). *A companion to applied philosophy*. John Wiley & Sons. ISBN 9781118869116.
- Maksum, A. (2015). *Pengantar Filsafat Dari Masa Klasik Hingga Postmodernisme*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, T. A. (2016). *Filsafat ilmu: Hakikat mencari pengetahuan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rapar, J. H. (2001). *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rofiq, M. N. (2018). Peranan Filsafat Ilmu Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan. *Falasifa*, 9(1), 161–175. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v9i1.112>.
- Suaedi. (2016). *Pengantar Filsafat Ilmu*. Bandung: Alfabeta
- Soyomukti, N. (2011). *Pengantar Filsafat Umum*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Wahana, P. (2016). *Filsafat Ilmu Pengetahunaan*. Yogyakarta: Pustaka Diamond.
- Schwab, K. (2019). *Revolusi Industri Keempat*. In *The Fourth Industrial Revolution*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Wilujeng, S. W. (2014). Ilmu dalam Perspektid Filsafat (Suatu Upaya Mengembalikan Ilmu pada Hakikatnya). *Jurnal Humanika*, 2(2), 93–102. <https://doi.org/10.14710/humanika.20.2.93-102>.

TENTANG PENULIS



Dr. Muhammad Aris, S.Pi, MP, lahir di Pacing (Kabupaten Bone) pada tanggal 10 Juni 1976. Penulis sudah menekuni dunia perikanan budidaya sejak masih dijenjang Pendidikan menengah selama tiga tahun di SUPM Negeri Bone, dengan system Pendidikan boarding (asrama) sejak tahun 1992 sampai tahun 1995. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Muslim Indonesia (UMI) tahun 2000. Penulis menyelesaikan pendidikan Magister (S2) pada Program Studi Sistem-Sistem Pertanian konsentrasi Perikanan Budidaya, di Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin tahun 2002. Pendidikan Program Doktor selesai pada tahun 2011 di Program Studi Ilmu Akuakultur IPB melalui program Beasiswa Pendidikan Pasca Sarjana (BPPS). Penulis bekerja sebagai tenaga pengajar di Program Studi Budidaya Perairan, FPIK Universitas Khairun sejak tahun 2003 sampai sekarang.

Penulis aktif mengikuti seminar, aktif mempublikasi artikel pada jurnal nasional dan internasional bereputasi. Penulis juga aktif sebagai dewan editor jurnal dan reviewer pada jurnal nasional dan internasional bereputasi. Penulis aktif menulis buku seputaran Akuakultur, seperti buku : Budidaya Rumput Laut (Teori dan Aplikasi), Budidaya Udang Vaname dan Bioteknologi Kelautan. Penulis memiliki HAKI sederhana No EC002022115628 dengan judul produk “ Jaring Kantong Budidaya Rumput Laut, dari hasil Dana Hibah Matching Fund KEDAIREKA Tahun 2022.

BAB

3

TEORI KONFLIK

KARL MARX

Oleh : Arditya Prayogi

A. Pendahuluan

Kata konflik secara etimologis dapat ditelusuri dari kata kerja dalam bahasa latin yaitu “con” yang berarti bersama dan “fligere” yang berarti benturan/bertabrakan. Kedua kata ini jika digabungkan membentuk kata “configere” yang berarti saling memukul. Dalam bahasa Indonesia, kata konflik dapat diartikan sebagai perkecokan, pertentangan, maupun perselisihan. Jika dimaknai secara luas, konflik dapat dipahami sebagai pertentangan yang terjadi dalam kehidupan manusia.

Dalam kaitannya dengan posisi manusia sebagai makhluk sosial, terma “konflik” kemudian dipahami sebagai terma “konflik sosial” yang dimaknai sebagai pertentangan yang terjadi antar anggota masyarakat yang sifatnya menyeluruh – maupun sebagian dalam struktur kehidupan bermasyarakat. Dengan pemahaman ini maka konflik dapat dimaknai sebagai suatu upaya atau proses sosial antar dua atau lebih individu dimana salah satu pihak berupaya untuk menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkannya atau paling tidak membuatnya menjadi tidak berdaya (Lawang, 1985). Lebih jauh, konflik dapat dipahami sebagai (salah satu) cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan, tanpa mengindahkan berbagai norma dan nilai yang berlaku di tengah masyarakat (Soekanto, 1993).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Y., & Adang. (2017). *Sosiologi untuk Universitas*. (A. Gunarsa, Ed.) Bandung: Refika Aditama.
- Hart, M. H. (1992). *Seratus Tokoh Paling Berpengaruh Dalam Sejarah*. (M. Djunaedi, Trans.) Jakarta: Pustaka Jaya.
- Jary, D., & Jary, J. (1991). *Sociology Dictionary*. New York: HarperCollins.
- Johnson, D. P. (1986). *Sociological Theory Classical Founders and Contemporary Perspectives*. (R. M. Lawang, Trans.) Jakarta: Gramedia.
- Larrain, J. (1996). *The Concept of Ideology*. (R. Gunawan, Trans.) Yogyakarta: LKPSM-NU.
- Lawang, R. M. (1985). *Buku Materi Pokok Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Karunika, Universitas Terbuka.
- Marx, K. (2000). *Revolution and Counter Revolution*. (F. Mu'in, P. J. Hiwono, & P. Sujarno, Trans.) Yogyakarta: Jendela.
- Marx, K., & Engels, F. (1964). *Manifesto of The Communist Party*. (D. Aidit, Trans.) Jakarta: Jajasan Pembaharuan.
- Prayogi, A. (2022). Perspektif Filosofis dalam Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 23(2), 23-32.
- Prayogi, A. (2023). Social Change in Conflict Theory: A Descriptive Study. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 37-42.
- Prayogi, A. (2023). The Role of History as a Science in Sustainable Development. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(01), 16-23.
- Ramly, A. M. (2019). *Peta Pemikiran Karl Marx (Materialisme Dialektis dan Materialisme Historis)*. Yogyakarta: LkiS.

- Soekanto, S. (1993). *Kamus Sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syadzali, A. (2014). KONFLIK KELAS DAN FENOMENA KOMUNISME DALAM HUBUNGAN STRUKTURAL MENURUT PANDANGAN KARL MARX. *AL-BANJARI*, 13 (1), 26-36.
- Wirawan, I. B. (2012). *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*. Jakarta: Kencana Prenas Media.

TENTANG PENULIS



Arditya Prayogi. Penulis lahir di Palembang pada tanggal 18 September 1987. Penulis adalah tenaga teknis pada Perpustakaan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menempuh pendidikan tinggi di bidang Ilmu Sejarah di salah satu PTN di Bandung. Saat ini penulis juga mendalami bidang tulis menulis sebagai bagian dari salah satu profesi yang ditekuni. Penulis dapat dihubungi lewat surel arditya.prayogi@uingusdur.ac.id

BAB

4

TEORI STRUKTURAL FUNGSIONAL TALCOTT PARSONS

Oleh : Hartini Amin

Talcott Parsons adalah seorang sosiolog Amerika yang memberikan kontribusi signifikan dalam bidang sosiologi. Ia terkenal karena teori tindakan sosial dan fungsionalisme strukturalnya. Parsons lahir pada tanggal 13 Desember 1902, di Colorado Springs, Colorado, dan meninggal pada tanggal 8 Mei 1979, di Munich, Jerman Barat. Ia memperoleh gelar PhD di bidang ekonomi dan bertugas di fakultas di Universitas Harvard dari tahun 1927 hingga 1973. Pada tahun 1930, ia termasuk profesor pertama di departemen sosiologi. Karya Parsons lebih berkaitan dengan sistem teoritis umum untuk analisis masyarakat dari pada studi empiris yang lebih sempit. Talcott Parsons merupakan seorang sosiolog yang berkontribusi pada sosiologi, ilmu politik, antropologi, dan psikologi. Ia mengembangkan teori fungsionalisme struktural, yang menggambarkan masyarakat sebagai suatu sistem bagian-bagian yang saling bergantung di mana lembaga-lembaga sosial ada karena menjalankan suatu fungsi. Parsons berpendapat bahwa struktur sosial memiliki fungsi yang berkontribusi terhadap stabilitas dan kelangsungan hidup masyarakat secara keseluruhan. Ia juga percaya bahwa struktur sosial dipertahankan melalui nilai dan norma Bersama (Britannica, 2023).

A. Teori Struktural Fungsional

Teori struktural fungsional merupakan sebuah teori sosiologi yang berfokus pada peran struktur sosial dalam menentukan dan mempertahankan kohesi atau tatanan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Britannica. (2023). History & Society Talcott Parsons. <https://www.britannica.com/biography/Talcott-Parsons>.
- Kinloch G.C. (2009) Perkembangan dan Paradigma Utama Teori Sosiologi. Pustaka Setia. Bandung. hlm. 188.
- Haryanta A.T & Sujatmiko E, (2012). Kamus sosiologi, Aksarra Sinergi Media. Surakarta.
- Hallin D.C, (2001). Journalism. International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences. Pages 7995-8000. doi.org/10.1016/B0-08-043076-7/04339-4.
- Adams, Bert N. and Sydie R. A. (2001). Sociological Theory, Thousand Oaks, Pine Forge,
- Ritzer G. (2011). Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Parsons T. (1951). The Social System, New York, Free Press, HM51 P35.
- Wallace R.A. and Alison W. (1995). Contemporary Sociological Theory: Continuing the Classical Tradition, fourth edition, Englewood Cliffs, New Jersey, Prentice Hall.
- Morgan D. H. J. (1975). Social Theory and the Family, London, Routledge and Kegan Paul. HQ728 M574.
- Turner J.H. (1991). The Structure of Sociological Theory, fifth edition, Belmont, Ca., Wadsworth. HM24 T84.
- Knapp, P. (1994). One World - Many Worlds: Contemporary Sociological Theory, New York, Harper-Collins.

TENTANG PENULIS



Hartini Amin, S.Sos, M.Si lahir di Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara pada tanggal 20 April 1983. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo (UHO) tahun 2005, dan menyelesaikan pendidikan magister pada Program Studi Sosiologi Universitas Hasanuddin Tahun 2012. Penulis bekerja sebagai Dosen Tetap Pada Program Studi Sosiologi Fisip Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau sejak Tahun 2009 hingga saat ini. Beberapa posisi jabatan struktural telah di lalui Penulis yakni menjadi sekrprodi Sosiologi tahun 2012-2015, Kaprodi Sosiologi sejak tahun 2015-2023 . Penulis aktif mengikuti seminar sebagai pembicara, aktif mempublikasi artikel pada jurnal nasional dan prosiding seminar internasional. *Konflik dan Resolusi Konflik potensi dan dinamikanya dalam relasi sosial* merupakan salah satu buku yang telah diterbitkan penulis. Penulis juga aktif melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pernah beberapa kali mendapatkan hibah penelitian dari kemenristekdikti. Email penulis hartiniamin@unidayan.ac.id dan hartiniaminunidayan@gmail.com

BAB 5

TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK GEORGE HERBERT MEAD

Oleh : Andi Tenri

A. Pengantar

Tujuan utama ilmu-ilmu sosial dalam berteori adalah berupaya mengidentifikasi dan menganalisis realitas sosial. Walaupun realitas sosial berbeda-beda dari perspektif teori tertentu, setidaknya teori berguna sebagai alat komunikasi ilmiah guna memahami dan menerangkan realitas itu. Teori interaksionisme simbolik adalah varian teori sosial, khususnya dalam sosiologi, yang sudah didiskusikan secara meluas oleh para pemikir teori sosial kontemporer. Teori ini juga telah mendapat perhatian yang luas dari para pakar teori sosial (Ritzer & Goodman, 2011; Ritzer & Smart, 2011; Soekanto, 2009; Sunarto, 2004). Kontribusinya dalam mengeksplanasi realitas sosial sudah teruji secara empiris.

Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji teori tersebut. Segi-segi yang akan dikaji adalah sumber filsafatnya, konsep yang dibangun, asumsi dasarnya, metode yang digunakan, dan peluang aplikasi pada dunia empirik. Kajian secara terintegratif, dimaksudkan bahwa ketiga teori itu memiliki berbagai kesamaan perspektif, dan karena itu, pandangannya terhadap perilaku, manusia, dan masyarakat digolongkan dalam pendekatan interpretatif-humanistik atau paradigma definisi sosial. Teori ini mempunyai ide dasar bahwa manusia adalah aktor yang kreatif dari realitas sosialnya dan menekankan arti penting tindakan aktor yang penuh arti dan makna dalam mengkonstruksi realitas sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Johnson, D. (1992). *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern Jilid 2*. Jakarta (ID): Gramedia.
- Moleong, L. (1995). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung (ID): Remaja Rosdakarya.
- Poloma, M. (2004). *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta (ID): Rajawali Pers.
- Ritzer, G. (1992). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta (ID): Rajawali Pers.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- Ritzer, G., & Goodman, D. (2011). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta (ID): Kendana Prenada MEDIA Group.
- Ritzer, G., & Smart, B. (2011). *Handbook Teori Sosial*. Bandung (ID): Nusa Media.
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta (ID): Rajawali Pers.
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta (ID): Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Veeger, K. (1993). *Realitas Sosial Refleksi Filsafat Sosial Atas Hubungan Individu - Masyarakat Dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi*. Jakarta (ID): Gramedia.

TENTANG PENULIS



Andi Tenri. Lahir di Parepare 31 Desember 1965. Setelah lulus SMP di Sidrap 1982 dan SMA di Parepare 1985, kemudian menamatkan pendidikan S1 Pendidikan Sejarah di IKIP Ujung Pandang 1990, S2 Sosiologi-Antropologi di Universitas Padjadjaran 1998, dan S3 Sosiologi di Universitas Negeri Makassar 2011.

Diangkat sebagai dosen LLDIKTI (sebelumnya Kopertis) Wilayah IX Sulawesi pada 1991 di Universitas Dayanu Ikhsanuddin (Unidayan) Baubau, kini berpangkat akademik Lektor Kepala, Pembina Utama Muda Golongan IV.c. Jabatan struktural sekarang adalah Direktur Program Pascasarjana Universitas Dayanu Ikhsanuddin (2023-sekarang).

Penulis telah banyak menerbitkan karya ilmiah berupa jurnal nasional dan internasional, buku, serta prosiding paper seminar baik di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional. Publikasi karya ilmiah buku antara lain: *Perlawanan terhadap Negara; Dramaturgi Sehari-hari di Balik Pengelolaan Hutan* (Orbit Publishing, Jakarta, 2012); *Dinamika Tanah Wolio; Sejarah, Kontinuitas, dan Perubahan* (Fahmis Pustaka, Makassar, 2014); *Kebudayaan Buton* (Bappeda Baubau-Optimal Nusa Engineering-Identitas Unhas, 2015); *Tradisi dan Ritual Etnik Buton* (Pena Indis, Makassar, 2018); *Pendidikan Karakter Antikorupsi dalam Kearifan Buton* (UHO Press, Kendari, 2020). *Sosiologi Lingkungan: Memaknai Entitas Manusia dan Lingkungan*. Penerbit Tahta Media Group, Surakarta, 2022); *Kearifan Lokal dan Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Pesisir di Buton*. (Nashir Al Kutub Indonesia, Lombok Barat, 2023). Penulis kini beralamat di Jalan Sapati Manjawari 09 Baubau 93724. Mobile/WA 081355351965, Email: anditenri@unidayan.ac.id

BAB 6

TEORI AGEN STRUKTUR ANTHONY GIDDENS

Oleh : Kuflia Muak Hara

A. Latar Belakang Intelektual Anthony Giddens

Dalam bab ini, kita akan menjelajahi konsep-konsep inti yang menjadi dasar dari Teori Ajen Struktur yang dikemukakan oleh Anthony Giddens. Namun, untuk memahami esensi teori ini, penting bagi kita untuk memahami latar belakang Giddens yang membentuk pandangan dan kontribusinya dalam dunia sosiologi.

Lahir pada tahun 1938 di London, Inggris, dan menempuh Pendidikan di *University of Hull dan London School of Economics*. Disini pula, Giddens membekali pemahaman mendalam tentang pemikiran klasik sosiologi dan juga juga tumbuh dalam periode perubahan sosial yang signifikan sehingga mengilhami pemikiran kritisnya tentang masyarakat modern.

Beberapa peristiwa kompleksitas sosial politik tersebut antara lain, jatuhnya Komunisme di beberapa bagian dunia pada tahun 1989 mengakibatkan perubahan besar dalam tatanan geopolitik global, dan menciptakan ruang untuk perdebatan tentang arah yang akan diambil oleh masyarakat modern pasca-Perang Dingin. Runtuhnya Uni Soviet dan munculnya negara – negara kecil di sekitarnya, pemisahan Quebec dari Kanada, konflik di Timur Tengah mengajukan pertanyaan tentang nasionalisme baru dan stabilitas negara moderen, disaat yang sama belahan barat menunjukkan solidaritas regionalisme Uni Eropa sehingga memantik Giddens pada pertanyaan peran negara dalam konteks global yang semakin berubah (Meštrović,

DAFTAR PUSTAKA

- Appelbaum, Deborah Carr; Anthony Giddens; Mitchell Duneier; Richard P. 2013. *Introduction to Sociology*. 11th ed. edited by S. Levitt. New York: W. W. Norton & Company.
- Bernstein, Richard J. 1990. "Social Theories as A Critique." in *Social Theory of Modern Societies: Anthony Giddens and His Critics*. UK & USA: Cambridge University Press.
- Giddens, Anthony. 1971. *Capitalism and Modern Social Theory*. Printed, 2. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Giddens, Anthony. 1984. *The Constitution of Society*. Vol. 35. UK: Polity Press, Cambridge, in association with Basil Blackwel, Oxford.
- Giddens, Anthony. 1987. "Action, Subjectivity, and the Constitution of Meaning." Pp. 159-74 in *The Aims of Representation: Subject/Text/History*. Columbia University Press.
- Giddens, Anthony. 1990. *The Consequences of Modernity*. 1st ed. United Kingdom: Blackwell.Publishers Ltd.
- Giddens, Anthony. 2005. "The Constitution of Society, Outline of the Theory of Structuration: Elements of the Theory of Structuration." in *Practicing history: new directions in historical writing after the linguistic turn*, edited by G. M.Spiegel. New York & London: Psychology Press.
- Lamsal, Mukunda. 2012. "The Structuration Approach of Anthony Giddens." *Himalayan Journal of Sociology & Anthropology* 5.
- Martin, Wes W. Sharrock; John A. Hughes; Peter J. 2003. *Understanding Classical Sociology: Marx, Weber, Durkheim*. First. London, Thousand Oaks, New Delhi: SAGE Publications.
- Meštrović, Stjepan G. 2005. *Anthony Giddens: The Last Modernist*. London & New York: Routledge, Taylor & Francis.
- Schneider, Mark A. 2007. "Structuralism." *The Blackwell Encyclopedia of Sociology*.

Stones, Rob. 2005. *Structuration Theory*. edited by I. C. and R. Stones
and This. New York: Palgrave Macmillan.

TENTANG PENULIS



Kufli Muak Hara, S.Sos., M.Si lahir di Baubau pada tanggal 14 November 1981. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Dr. Soetomo Surabaya tahun 2005. Penulis menyelesaikan pendidikan magister pada Program Studi Sosiologi, Universitas Hasanuddin tahun 2013 melalui program Beasiswa Program Pasca Sarjana (PPS). Penulis bekerja sebagai Dosen di Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Dayanu Ikhsanuddin tahun 2005-sekarang.

Karya tulis berupa book chapter yaitu Buton Dalam Lintasan Sejarah, Warisan Budaya dan Perubahan Sosial dengan sub judul Nelayan Tuna di Buton: Strategi Mempertahankan Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Rumah Tangga pada Masa Pandemi Covid-19, ada pun jurnal yang pernah di tebitkan antara lain Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kelurahan Lowulowu Kecaatan Lealea Kota Baubau yang terbit dalam Jurnal Sang Pencerah Volume 5 Issue 2, 2019 P-ISSN : 2528-360X, E-ISSN : 2621-6159

BAB 7

TEORI PUBLIC SPHERE JURGEN HABERMAS

Oleh : Kartika Sari

A. Pendahuluan

Jürgen Habermas merupakan seorang filsuf Jerman yang menciptakan istilah ruang publik. Ia mendefinisikan ruang publik sebagai yang terdiri dari orang-orang pribadi yang berkumpul sebagai wilayah kehidupan sosial kita di mana sesuatu yang mendekati opini publik dapat dibentuk. Semua warga negara berhak mendapatkan akses. Menurut Habermas, ruang publik membutuhkan sarana khusus untuk menyampaikan informasi dan mempengaruhi penerimanya. Ia melihat beberapa kondisi yang diperlukan agar ruang publik dapat berfungsi dengan cara yang dapat melayani sebagian besar masyarakat. Pertama, harus terbuka bagi seluruh warga negara, yang berkumpul secara bebas untuk menyampaikan pendapatnya dalam diskusi publik. Dalam hal ini, mereka tidak bertindak sebagai atau atas nama suatu bisnis atau kepentingan pribadi apa pun, melainkan sebagai individu yang menangani masalah-masalah umum yang menyangkut kepentingan umum. Upaya untuk mengklasifikasikan opini publik, legitimasi negara, dan demokrasi di Barat pascaperang dimulai dengan definisi Habermas tentang ruang public (Theoryculturesociety, 2023).

Filsuf Jerman Jürgen Habermas mendefinisikan ruang publik sebagai area di mana opini publik dapat dibentuk. Definisinya adalah pemicu pertama dan pendiri upaya klasifikasi pembentukan opini publik dan legitimasi negara dan

DAFTAR PUSTAKA

- Theoryculturesociety. (2023). Jürgen Habermas & the Digital Transformation of the Political Public Sphere. <https://www.theoryculturesociety.org/blog/jurgen-habermas-digital-transformation-of-the-political-public-sphere>.
- Habermas, J.(1991): "The public sphere" In Mukerji, C.; Schudson, M.(Ed.): Rethinking popular culture. Contemporary perspectives in cultural studies. Berkeley/Los Angeles: University of California Press. pp.398-404.
- Splichal, S. (1999). Public opinion. Developments and controversies in the twentieth century. Lanham, MD: Rowman & Littlefield.
- Odugbemi, A. (2008). Public opinion, the public sphere, and quality of governance: An exploration. In S. Odugbemi & T. Jacobson (Eds.), Governance reform under real-world conditions. Citizens, stakeholders, and voice (pp. 15–37). Washington, D.C.: The World Bank. (p. 17).
- Marx Ferree, M., Gamson, W. A., Gerhards, J., & Rucht, D. (2002). Four models of the public sphere in modern democracies. *Theory and society*, 31(3), 289–324. (p. 299).
- Ingram, D. (2010). Habermas: Introduction and Analysis. Ithaca: Cornell University Press.
- Splichal, S. (2006). In search of a strong European public sphere: Some critical observations on conceptualizations of publicness and the (European) public sphere. *Media, culture & society*, 28(5), 695–7147. See also Habermas (1962/1995); Odugbemi (2008).
- Price, V. (2008). The public and public opinion in political theories. In W. Donsbach & M. W. Traugott (Eds.), *The Sage handbook of public opinion research* (pp. 11–24). London: Sage.
- Agustino, L. (2008). *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta:Bandung.

Windrum P, and Koch P.M. (2008). Innovation in Public Sector Services: Entrepreneurship, Creativity and Management. 32(11), pp. 992-993. DOI:10.4337/9781848441545

TENTANG PENULIS



Kartika Sari. Kelahiran Nyelanding, Bangka Belitung, 18 November 1982. Menempuh pendidikan S1 dan S2 di Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Merupakan dosen tetap di Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung sejak tahun 2006 dan saat ini sedang dalam proses penyelesaian studi pada program Doktor Pengkajian Islam di Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bantuan beasiswa 5000 Doktor Kementerian Agama Republik Indonesia. Alamat email yang bisa dihubungi: ti_3k@yahoo.com

BAB 8

TEORI KUASA PENGETAHUAN MICHEL FOUCAULT

Oleh : Tesaannisa

A. Kuasa sebagai Mekanisme yang Menyusup dalam Setiap Aspek Kehidupan

Michel Foucault (1926-1984) lahir di Portier, Perancis, merupakan seorang intelektual yang menempuh pendidikannya dengan jalur "tak biasa". Ia menempuh pendidikannya di beberapa lembaga ternama di Perancis termasuk Lycée Henri IV dan L'École Normale Supérieure, di mana ia meraih gelar dalam filsafat dan psikologi. Dorongan yang kuat dalam menggali ilmu pengetahuan membawanya berkeliling dunia dan menjabat berbagai posisi akademik di Swedia, Polandia, Jerman Barat, Tunisia, dan Amerika Serikat. Pada usia 40 tahun ia mendapatkan posisi terkemuka di Collège de France di Paris, salah satu peran akademis yang sangat dihormati di negaranya yaitu sebagai guru besar (professor). Kiprahnya di Collège de France memberikan sumbangsih luar biasa di bidang humaniora dan sosial. Ia memberikan berbagai perkuliahan filsafat dan teori sosial. Kiprahnya di Collège de France memberikan sumbangsih luar biasa di bidang humaniora dan sosial (Terkel, 1990).

Pada tahun 1970-an ia memberikan kuliah dengan topik *L'ordre du discours*. Dalam perkuliahan tersebut, Foucault (1971) mengemukakan pandangan barunya tentang proses serta penyebaran konstruksi wacana (formasi diskursif) dalam suatu era. Pada analisis sebelumnya, ia menganggap bahwa proses konstruksi wacana terjadi secara alamiah. Namun pada perkuliahan tersebut ia mengungkapkan bahwa pembentukan

DAFTAR PUSTAKA

- Barker, P. (1998). *Michel Foucault: An Introduction*. Edinburgh University Press.
- Foucault, M. (1971). Orders of discourse. *Social Science Information*, 10(2), 7-30. <https://doi.org/10.1177/053901847101000201>
- Foucault, M. (1976). *The archaeology of knowledge*. Harper & Row.
- Foucault, M. (1977). *Dicipline and Punish: The Birth of Prison*. Trans. Alan Sheridan). Billing & Sons.
- Foucault, M. (1978). *The history of sexuality*. Pantheon Books.
- Foucault, M. (2001). "From The Order of Discourse." *The Rhetorical Tradition: Readings from Classical Times to the Present*. Trans. Ian McLeod. (Patricia Bizzell & Bruce Herzberg, Eds.; 2nd ed.). Bedford/St. Martin's.
- Foucault, M. (2008). *The birth of biopolitics*. Palgrave Macmillan.
- Foucault, Michel. (2005). "The Discourse on Language." In *Truth: Engagements Across Philosophical Traditions*, edited by José Medina and David Wood, 315-335. John Wiley & Sons, Ltd. doi:10.1002/9780470776407.ch20.
- Hewett, Martin A., "Michel Foucault : power/knowledge and epistemological prescriptions" (2004). Honors Theses. Paper 534.
- Lubis, Y. A. (2014). *Posmodernisme: Teori dan Metode*. Rajawali Pers.
- Prastiwi, D. (2023). 5 Fakta Jeje Govinda Resmi Gabung PAN dan Maju Jadi Caleg di Pemilu 2024. <https://www.liputan6.com/pemilu/read/5365055/5-fakta-jeje-govinda-resmi-gabung-pan-dan-maju-jadi-caleg-di-pemilu-2024>.

Turkel, G. (1990). Michel Foucault: Law, Power, and Knowledge. In *Journal of Law and Society* (Vol. 17, Issue 2).

TENTANG PENULIS



Tesaannisa, M.Hum. lahir di Bukittinggi pada tanggal 26 Maret 1990. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang (UNP) tahun 2014. Penulis menyelesaikan pendidikan magister pada Program Studi Ilmu Susastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia (UI) pada tahun 2016. Penulis bekerja sebagai Dosen PNS di Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2020-sekarang. Penulis aktif mengikuti seminar, aktif mempublikasi artikel pada jurnal nasional dan internasional. Penulis juga aktif sebagai mitra bestari (reviewer) pada jurnal nasional bereputasi. Penulis memiliki ketertarikan pada kajian sastra, filsafat dan budaya.

BAB 9 | TEORI HABITUS DAN RANAH PIERRE BOURDIEU

Oleh : La Ode Abdul Munafi

A. Siapakah Pierre Bourdieu

Pierre Bourdieu lahir di sebuah kota kecil pedesaan di Perancis Tenggara pada 1 Agustus 1930. Ia terlahir dari sebuah keluarga kelas menengah rendah. Ayahnya bekerja sebagai seorang petugas pos desa. Pada awal 1950-an, Bourdieu masuk *Ecole Normale Supérieure*. Bersama Louis Althusser, ia belajar filsafat di perguruan tinggi bergengsi di Paris itu. Hal menarik dari sikapnya kala memasuki masa akhir studinya adalah ia menolak menulis tesis karena keberatan terhadap kualitas pendidikannya yang pas-pasan dan juga terhadap struktur sekolahnya yang otoriter (Wirawan, 2012).

Tamat dari *Ecole Normale Supérieure*, maka sejak 1955, Bourdieu menjadi pengajar di sebuah sekolah provinsi di Moulins, hingga akhirnya ia menjalani “wajib militer”, dan dikirim bersama pasukan Perancis di Aljazair. Di tempat penugasannya--Aljazair--pada 1958, Bourdieu menjadi pengajar di Universitas Aljazair. Selama dua tahun bertugas di Aljazair (1958-1960), Bourdieu juga melakukan riset etnografis terkait dengan benturan di masyarakat melalui studi yang dilakukannya pada masyarakat Kabyle yang merupakan suku dari Berbers. Penelitian dari Bourdieu ini kemudian menjadi landasan terhadap reputasinya pada bidang antropologi. Hasil penelitiannya ini kemudian menjadi buku pertamanya, *Sociologie de L’Algerie (The Algerians)*, yang kemudian meraih sukses di Perancis. Buku ini diterbitkan di Amerika pada 1962.

DAFTAR PUSTAKA

- Bourdieu, Pierre (2011). *Choses Dites; Uraian dan Pemikiran Pierre Bourdieu*, terjemahan Ninik. R. Sjams.Yogyakarta. Kreasi Wacana.
- Haryamoko (2003). *Menyingkap Kepalsuan Budaya Penguasa*, dalam Majalah Basis Nomor 11-12, Tahun ke-52, November-Desember 2003, hal.5-23
- Johnson, Randal (2012). *Pengantar Pierre Bourdieu tentang Seni, Sastra, dan Budaya*, dalam Pierre Bourdieu, "Arena Produksi Kultural: Sebuah Kajian Sosiologi Budaya", terjemahan Yudi Santoso.Yogyakarta. Kreasi Wacana, hal. vii-xvii.
- Jenkins, Richard (2013). *Membaca Pikiran Pierre Bourdieu*. Yogyakarta. Kreasi Wacana.
- Mutahir, Arizal (2011). *Intelektual Kolektif Pierre Bourdieu; Sebuah Gerakan untuk Melawan Dominasi*.Yogyakarta. Kreasi Wacana.
- Martono, Nanang (2012). *Kekerasan Simbolik di Sekolah; Sebuah Ide Sosiologi Pendidikan Pierre Bourdieu*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman (2012). *Teori Sosiologi Modern Edisi ke-Enam*. Jakarta. Penerbit Kencana.
- Ritzer, George (2012). *Teori Sosiologi; Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Wirawan, I.B. (2012). *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma; Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial*. Jakarta. Kecana Prenada Media Group.

TENTANG PENULIS



La Ode Abdul Munafi, lahir di Keraton–Buton pada 8 Desember 1969, adalah staf pengajar pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Dayanu Ikhsanuddin (UNIDAYAN) Baubau. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Unidayan (1994), S2 Sosiologi-Antropologi pada Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran (2001), dan S3 Antropologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin (2016).

Karya tulis berupa buku yang dihasilkannya antara lain: (i) *Upacara Siklus Hidup (life Cycle) Manusia dalam Kebudayaan Wolio (Buton)* (2003); (ii) *Dinamika Tanah Wolio: Sejarah, Kontinuitas, dan Perubahan* (2014); (iii) *Kebudayaan Buton* (2015); (iv) *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Antikorupsi dalam Kearifan Buton* (2020); (v) *Mengenal Kawasan Cagar Budaya Benteng Wolio: Benteng Keraton Kesultanan Buton* (2022); (vi) penulis dan editor buku berjudul: *Buton dalam Lintasan Sejarah, Warisan Budaya, dan Perubahan Sosial* (2022); (vii) tim penulis buku berjudul: *Kearifan Lokal dan Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Pesisirdi Buton* (2023). Sejumlah karya tulisnya juga terpublikasi melalui jurnal ilmiah, nasional maupun internasional, serta *book chapter*. Penulis juga aktif menjadi narasumber bidang kebudayaan dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan sejumlah pemerintah daerah di Provinsi Sulawesi Tenggara. Penulis dapat dihubungkan melalui E-mail: laodeabdulmunafi@gmail.com

BAB 10

TEORI DRAMATURGI ERVING GOFFMAN

Oleh : Wa Ode Rohmiati Mandati

A. Teori

Teori Dramaturgi yang dicetuskan oleh Erving Goffman (Goffman, 2005; 2002; Turner, 2014; Wallace & Wolf, 1995) mendapat banyak ulasan ilmiah dari pakar Sosiologi (Appelrouth & Edles, 2021; Dillon, 2014; Hastuti, Ali, Demmallino, & Rahmadanih, 2018; Johnson D. P., 2008; Stolley, 2005; Sudikin & Suharso, 2015; Sunarto, 2004; Susanto, et al., 2020; Turner, 2013). Teori dramaturgi dibangun atas dasar asumsi (Supardan, 2011) menempatkan pusat perhatian kepada interaksi tatap muka atau dengan kata lain kehadiran antara pihak yang melakukan interaksi secara langsung. Interaksi tatap muka dikenal sebagai individu yang saling memberikan pengaruh satu sama lain di mana masing-masing mempengaruhi tindakannya dengan jarak fisik yang saling berdekatan. Berikut uraian asumsi yang melndasi teori dramaturgi (Widodo, 2010):

1. Pusat dari hubungan interaksi merupakan sentral pengetahuan maupun ilustrasi antar muka,
2. Ketika interaksi terjadi, para pelaku dalam peristiwa yang terjadi menghadirkan arus yang mempengaruhi satu sama lain melalui metode tertentu,
3. Setiap orang menghadirkan perilaku di depan panggung yang diartikan menjadi tindakan personal yang ajeg serta diperlihatkan menjadi rutinitas yang general dan spesial, di mana tindakan di panggung depan mendapat dukungan dari panggung belakang yang ada,

DAFTAR PUSTAKA

- Appelrouth, S., & Edles, L. D. (2021). *Classical and Contemporary Sociological Theory 4th Edition*. California (US): SAGE Publication, Inc.
- Blumer, H. (1986). *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*. California (US): University of California Press.
- Cooley, C. H. (2010). *Human Nature and the Social Order*. Charleston (US): Nabu Press.
- Dillon, M. (2014). *Introduction to Sociological Theory, Theorists, Concepts, and Their Applicability to the Twenty - First Century*. Pondicherry (IN): Wiley Blackwell.
- Goffman, E. (1961). *Asylums: Essays on the Social Situation of Mental Patients and Other Inmates*. New York (US): Anchor Books.
- Goffman, E. (1972). *Ecounters: Two studies in the Sociology of interaction*. City of Westminster - London (UK): Penguin University Books.
- Goffman, E. (1986). *Stigma: Notes on the Management of Spoiled Identity*. New York (US): Touchstone.
- Goffman, E. (2002). The Presentation of Self in Everyday Life. In C. Cahoun, J. Gerteis, J. Moody, S. Pfaff, & I. Virk, *Contemporary Sociological Theory* (S. 51-65). Oxford (UK): Blackwell Publisher Ltd.
- Goffman, E. (2005). Introduction to The Presentation of Self in Everyday Life. In S. P. Hier, *Contemporary Sociological Thought Themes and Theories* (S. 101-110). Toronto Ontario (CA): Canadian Scholars' Press Inc.
- Hastuti, D. R., Ali, M. S., Demmallino, E. B., & Rahmadanih. (2018). *Ringkasan Kumpulan Mazhab Teori Sosial (Biografi, Sejarah, Teori, dan Kritikan)*. Makassar (ID): CV. Nur Lina.
- Johnson, D. P. (2008). *Contemporary Sociological Theory, An Integrated Multi-Level Approach*. New York (US): Springer.

- Kuhn, M., & Couch, C. (1995). *Symbolic Interaction; an Introduction to Social Psychology*. New York (ID): General Hall, Inc.
- Macionis, J. (2006). *Society The Basic*. New Jersey (US): Upper Saddle River.
- Manis, J., & Meltzer, B. (1967). *Book Reviews, Symbolic Interaction: A Reader*. In *Social Psychologi*. Boston (US): Allyn and Bacon.
- Mead, G. H. (1972). *Mind, Self, and Society from the Standpoint of a Social Behaviorist*. Chicago (US): University of Chicago Press.
- Medlin, A. (2008). *Bargain Theater: A Dramaturgical Analysis of a Flea Market [Thesis]*. Auburn (US): Auburn University.
- Mulyana, D. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paraidgma Baru Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung (ID): Remaja Rosdakarya.
- Rinawati, R. (2006). Dramaturgi Poligami. *Mediator*, 7 (1): 147 - 161.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- Santoro, E., & dkk. (2012). *Teori Komunikasi*. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu.
- Stolley, K. S. (2005). *The Basics of Sociology*. West, Connecticut (UK): Greenwood Press.
- Sudikin, & Suharso, P. (2015). *Pemikiran Sosiologi Kontemporer*. Jember (ID): UPT Penerbit UNEJ.
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta (ID): Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Supardan, D. (2011). *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta (ID): Bumi Aksara.
- Susanto, A., Wahyuni, Mirawati, Muharram, B., Asdar, Taufiq, M., . . . dk. (2020). *Biografi Tokoh-Tokoh Sosiologi Klasik Sampai Potmodern*. Pare-Pare (ID): IAIN Parepare Nusantara Press.

- Turner, J. H. (2013). *Contemporary Sociological Theory*. California (US): SAGE Publications, Inc.
- Turner, J. H. (2014). *Theoretical Sociology A Concise Introduction to Twelve Sociological Theories*. California (IS): SAGE Publication, Inc.
- Wallace, R. A., & Wolf, A. (1995). *Contemporary Sociological Theory, Continuing the Classical Tradition*. New Jersey (UK): Prentice Hall Englewood Cliffs.
- Widodo, S. (2010). *Anatomi dan Perkembangan Teori Sosial*. Malang (ID): Aditya Media Publishing.

TENTANG PENULIS



Wa Ode Rohmiati Mandati. Lahir di Bau-Bau, 09 September 1967. Merupakan Staf Pengajar Pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Dayanu Ikhsanuddin. Meluluskan pendidikan Magister pada Program Studi Sosiologi Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar pada tahun 2011.